



Pengukuran Kinerja Pusat Investasi melalui Return on Investment (ROI) dan Economic Value Added (EVA): Studi Literatur

Dormian Sinaga¹, Felysha Nainggolan²

dormiansinaga19@gmail.com

felyshadianetanainggolan@gmail.com

¹²Universitas Negeri Medan

Article Info

Article history:

Received Sep 12th, 2026

Revised Sep 20th, 2026

Accepted Octo 26th, 2026

Kata Kunci:

Return on Investment (ROI)
Economic Value Added (EVA)
Pusat Investasi
Kinerja Manajemen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengukuran kinerja pusat investasi melalui metode Return on Investment (ROI) dan Economic Value Added (EVA) dengan menggunakan metode studi literatur terhadap berbagai penelitian yang relevan. Kajian difokuskan pada penerapan ROI dan EVA sebagai alat pengukuran kinerja, perbandingan kedua metode, serta perannya dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan investasi dan kinerja manajemen perusahaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa ROI dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi dan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba, sedangkan EVA menilai penciptaan nilai ekonomi dengan mempertimbangkan biaya modal perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil penilaian kinerja ketika menggunakan ROI dan EVA, karena kedua metode memiliki fokus pengukuran yang berbeda. ROI lebih menekankan tingkat pengembalian atas investasi, sedangkan EVA memperhatikan kemampuan perusahaan menciptakan nilai setelah memperhitungkan biaya modal. Oleh karena itu, penggunaan ROI dan EVA secara bersama-sama dapat memberikan gambaran yang lebih luas dalam mengevaluasi kinerja pusat investasi dan mendukung pengendalian serta pengambilan keputusan manajerial.

ABSTARCT

This study aims to analyze the performance measurement of investment centers using the Return on Investment (ROI) and Economic Value Added (EVA) methods through a literature review of various relevant studies. The study focuses on the application of ROI and EVA as performance measurement tools, the comparison of the two methods, and their role in evaluating the effectiveness of investment management and company management performance. The results of the literature review indicate that ROI can be used to measure the return on investment and the effectiveness of asset utilization in generating profits, while EVA assesses economic value creation by considering the company's cost of capital. Several studies have shown differences in performance evaluation results when using ROI and EVA because the two methods have different measurement focuses. ROI emphasizes the

rate of return on investment, whereas EVA focuses on the company's ability to create value after taking into account the cost of capital. Therefore, the combined use of ROI and EVA can provide a broader perspective in evaluating investment center performance and support managerial control and decision-making.



© 2021 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Konsultan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Dormian Sinaga, Falysha Nainggolan
Universitas Negeri Medan

Email: dormiansinaga19@gmail.com
felyshadianetanainggolan@gmail.com

Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu melakukan pengelolaan dan evaluasi kinerja secara efektif. Dalam Akuntansi Manajerial, informasi mengenai kinerja perusahaan menjadi salah satu dasar bagi manajemen dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi terhadap penggunaan sumber daya. Salah satu bagian yang penting untuk dievaluasi adalah pusat investasi, karena manajer tidak hanya bertanggung jawab terhadap laba, tetapi juga terhadap penggunaan aset dan investasi yang dikelolanya. Oleh karena itu, diperlukan metode pengukuran kinerja yang dapat memberikan informasi mengenai efektivitas penggunaan investasi serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan nilai ekonomi.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja pusat investasi adalah Return on Investment (ROI). ROI digunakan untuk melihat tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan berdasarkan investasi yang digunakan. Pengukuran dengan ROI dapat membantu manajemen dalam mengetahui seberapa efektif investasi yang dimiliki digunakan untuk menghasilkan laba. Dengan demikian, ROI dapat menjadi salah satu informasi penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan pengelolaan investasi (Sandry & Rosa, 2023).

Selain ROI, Economic Value Added (EVA) merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja berdasarkan penciptaan nilai ekonomi perusahaan. EVA tidak hanya memperhatikan laba yang diperoleh, tetapi juga memperhitungkan biaya modal yang digunakan perusahaan. Dengan pendekatan tersebut, EVA dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai ekonomi setelah memperhitungkan biaya modal.

Penggunaan ROI dan EVA dalam pengukuran kinerja dapat menghasilkan informasi yang berbeda karena kedua metode memiliki dasar pengukuran yang berbeda. ROI lebih berfokus pada tingkat pengembalian investasi, sedangkan EVA berfokus pada nilai ekonomi yang dihasilkan setelah memperhitungkan biaya modal. Penelitian yang membandingkan kedua metode tersebut pada sektor Pharmaceuticals & Health Care Research menunjukkan bahwa hasil penilaian kinerja dapat berbeda ketika perusahaan diukur menggunakan ROI dan EVA (Arma & Ramdani, 2022).

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan ROI dan EVA perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi kinerja pusat investasi. ROI dapat memberikan informasi mengenai efektivitas investasi dalam menghasilkan laba, sedangkan EVA memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai setelah memperhitungkan biaya modal. Oleh karena itu, penggunaan kedua metode secara bersama-sama dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kinerja perusahaan.

Pengukuran kinerja melalui ROI dan EVA juga berkaitan dengan proses pengendalian manajemen. Informasi yang diperoleh dari kedua metode tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja manajer dalam mengelola investasi dan sumber daya perusahaan. Dalam Akuntansi Manajerial, informasi tersebut dapat membantu manajemen dalam melakukan evaluasi, pengendalian, serta perencanaan yang berkaitan dengan investasi perusahaan.

Berdasarkan adanya perbedaan pendekatan antara ROI dan EVA, diperlukan kajian yang dapat memberikan gambaran mengenai penerapan kedua metode tersebut dalam pengukuran kinerja. Studi literatur dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan membandingkan hasil penelitian terdahulu mengenai ROI dan EVA. Melalui studi literatur, dapat diketahui bagaimana kedua metode diterapkan, perbedaan hasil pengukuran yang diperoleh, serta relevansinya dalam mengevaluasi kinerja pusat investasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi penerapan Return on Investment (ROI) dalam pengukuran kinerja pusat investasi, (2) menganalisis penerapan Economic Value Added (EVA) dalam mengukur kinerja dan penciptaan nilai ekonomi perusahaan, (3) membandingkan penggunaan ROI dan EVA sebagai metode pengukuran kinerja, serta (4) menganalisis relevansi ROI dan EVA dalam evaluasi kinerja pusat investasi dari perspektif Akuntansi Manajerial.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu terkait pengukuran kinerja pusat investasi melalui Return on Investment (ROI) dan Economic Value Added (EVA). Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan, perbandingan, manfaat, serta hasil pengukuran ROI dan EVA dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, khususnya dalam perspektif Akuntansi Manajerial.

1. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari artikel ilmiah yang membahas Return on Investment (ROI), Economic Value Added (EVA), pengukuran kinerja keuangan, pusat investasi, dan Akuntansi Manajerial. Sumber data yang digunakan berupa 7 artikel jurnal yang telah dipilih berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian. Artikel-artikel tersebut digunakan sebagai sumber untuk mengidentifikasi penerapan dan hasil pengukuran kinerja menggunakan ROI dan EVA.

2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Artikel yang dianalisis dipilih berdasarkan kriteria inklusi sebagai berikut: (1) artikel membahas Return on Investment (ROI), Economic Value Added (EVA), atau keduanya; (2) artikel berkaitan dengan pengukuran atau evaluasi kinerja perusahaan; (3) artikel memiliki relevansi dengan konsep pusat investasi atau Akuntansi Manajerial; dan (4) artikel memiliki informasi yang dapat dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak berhubungan langsung dengan ROI, EVA, pengukuran kinerja, atau tidak menyediakan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

3. Teknik Analisis

Proses analisis dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, tahap identifikasi, yaitu menyeleksi artikel berdasarkan judul, abstrak, dan pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian. Kedua, tahap evaluasi, yaitu membaca dan menelaah artikel yang telah dipilih untuk mengetahui tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta hasil penelitian. Ketiga, tahap sintesis, yaitu mengelompokkan hasil penelitian ke dalam beberapa tema utama yang mencakup: (1) penerapan ROI dalam pengukuran kinerja, (2) penerapan EVA dalam pengukuran kinerja, (3) perbandingan ROI dan EVA, serta (4) relevansi ROI dan EVA dalam evaluasi kinerja pusat investasi.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) menentukan topik penelitian mengenai pengukuran kinerja pusat investasi; (2) merumuskan fokus penelitian mengenai penerapan ROI dan EVA; (3) mengumpulkan artikel jurnal yang relevan; (4) melakukan penyaringan artikel berdasarkan

kriteria yang telah ditentukan; (5) membaca dan menganalisis isi artikel yang terpilih; (6) membandingkan hasil penelitian mengenai ROI dan EVA; dan (7) menyajikan hasil analisis dalam bentuk sintesis naratif.

5. Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada penggunaan data sekunder berupa hasil penelitian terdahulu dan tidak melakukan pengumpulan data secara langsung pada perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian bersifat deskriptif dan analitis berdasarkan literatur yang dikaji. Hasil penelitian juga bergantung pada informasi dan temuan yang tersedia dalam artikel-artikel yang menjadi sumber penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, diperoleh 7 artikel penelitian yang relevan dengan topik pengukuran kinerja pusat investasi melalui Return on Investment (ROI) dan Economic Value Added (EVA). Artikel-artikel tersebut dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu penelitian yang secara langsung membahas penerapan ROI, EVA, perbandingan ROI dan EVA, serta penggunaannya dalam pengukuran dan evaluasi kinerja perusahaan

Tabel 1. Penelitian Terdahulu tentang Pengukuran Kinerja Pusat Investasi dengan ROI dan EVA

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Arma & Ramdani (2022)	Analisis Perbandingan ROI dan EVA dalam Menilai Kinerja Keuangan Sektor Pharmaceuticals & Health Care Research	Penelitian menunjukkan bahwa ROI dan EVA dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, tetapi memberikan sudut pandang yang berbeda. ROI berfokus pada tingkat pengembalian investasi, sedangkan EVA mempertimbangkan biaya modal dalam menilai penciptaan nilai ekonomi. Hasil pengukuran kedua metode dapat menunjukkan perbedaan dalam menilai kinerja perusahaan.
2.	Sandry & Rosa (2023)	Analisis Pengaruh Return on Investment dan Residual Income untuk Menilai Kinerja Keuangan di Suatu Perusahaan	Penelitian membahas penggunaan ROI dan Residual Income (RI) dalam menilai kinerja keuangan. ROI digunakan untuk melihat tingkat pengembalian atas investasi, sedangkan RI digunakan untuk melihat pendapatan setelah memperhitungkan beban modal. Kedua pendekatan dapat memberikan informasi bagi manajemen dalam melakukan evaluasi kinerja.
3.	Simbolon, Jefferson & Prasetyo (2024)	Pengaruh Return on Investment (ROI) dan Economic Value Added (EVA) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI dan EVA digunakan sebagai indikator dalam menganalisis kinerja perusahaan manufaktur. Kedua metode memberikan informasi mengenai tingkat pengembalian investasi dan penciptaan nilai ekonomi perusahaan.
4.	Ayu dkk. (2025)	Sistem Pengendalian Manajemen Pusat Investasi: Analisis Komparatif ROI dan EVA/RI sebagai Dasar	Penelitian membahas ROI, EVA, dan RI dalam konteks pusat investasi dan pengendalian manajemen. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan indikator tersebut dapat membantu mengevaluasi kinerja pusat investasi serta memberikan informasi

		Pengambilan Keputusan Penciptaan Nilai dan Tinjauan Akuntabilitas Tata Kelola	mengenai penciptaan nilai dan pertanggungjawaban manajemen.
5.	Mulyaningsih & Fauziah (2025)	Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT Royalindo Investa Wijaya Periode 2020–2022	Penelitian menggunakan EVA untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. EVA digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi setelah mempertimbangkan biaya modal yang digunakan.
6.	Linda dkk. (2026)	Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Economic Value Added (EVA) pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022–2024	Penelitian menggunakan EVA sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran dilakukan dengan mempertimbangkan komponen seperti NOPAT dan biaya modal sehingga dapat diketahui apakah perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi.
7.	Martana (2026)	The Financial Performance Assessment of University X Through ROI and EVA	Penelitian menggunakan ROI dan EVA untuk menilai kinerja keuangan. ROI digunakan untuk melihat tingkat pengembalian investasi, sedangkan EVA digunakan untuk melihat penciptaan nilai ekonomi setelah memperhitungkan biaya modal. Penggunaan kedua metode memberikan gambaran kinerja dari dua pendekatan yang berbeda.

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa penelitian terdahulu memberikan gambaran mengenai penggunaan Return on Investment (ROI) dan Economic Value Added (EVA) dalam pengukuran kinerja perusahaan. Dari 7 artikel yang dikaji, terdapat pola temuan yang menunjukkan bahwa ROI dan EVA dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja dengan karakteristik pengukuran yang berbeda. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, literatur tersebut dikelompokkan ke dalam empat tema pembahasan, yaitu (1) penerapan ROI dalam pengukuran kinerja, (2) penerapan EVA dalam pengukuran kinerja, (3) perbandingan ROI dan EVA, serta (4) implikasi ROI dan EVA terhadap evaluasi kinerja pusat investasi.

1. Penerapan ROI dalam Pengukuran Kinerja

Literatur menunjukkan bahwa Return on Investment (ROI) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan investasi yang digunakan. ROI memberikan gambaran mengenai tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan dari investasi atau aset yang dikelola. Sandry & Rosa (2023) menunjukkan bahwa ROI dapat digunakan sebagai salah satu indikator dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan ROI membantu manajemen melihat hubungan antara laba yang dihasilkan dengan

investasi yang digunakan sehingga dapat menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan investasi.

Selain itu, penelitian Arma & Ramdani (2022) juga menggunakan ROI sebagai salah satu metode untuk menilai kinerja perusahaan pada sektor Pharmaceuticals & Health Care Research. Hasil kajian menunjukkan bahwa ROI dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengembalian investasi perusahaan. Dengan demikian, ROI memiliki peran penting dalam memberikan informasi kepada manajemen mengenai efektivitas penggunaan investasi dalam menghasilkan laba.

2. Penerapan EVA dalam Pengukuran Kinerja

Selain ROI, Economic Value Added (EVA) digunakan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan dalam menciptakan nilai ekonomi. Berbeda dengan ROI yang berfokus pada tingkat pengembalian investasi, EVA memperhitungkan biaya modal dalam pengukurannya. Dengan demikian, EVA dapat menunjukkan apakah perusahaan mampu menghasilkan nilai ekonomi setelah memperhitungkan biaya modal yang digunakan.

Penelitian Mulyaningsih & Fauziah (2025) menggunakan metode EVA untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan EVA memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi berdasarkan hasil operasi dan biaya modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa EVA dapat menjadi salah satu alat evaluasi kinerja yang mempertimbangkan kepentingan pemilik modal.

Penelitian Linda dkk. (2026) juga menggunakan EVA dalam pengukuran kinerja perusahaan plastik dan kemasan. Pengukuran dilakukan dengan mempertimbangkan komponen yang berkaitan dengan laba operasi setelah pajak dan biaya modal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa EVA dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi.

3. Perbandingan ROI dan EVA

Hasil kajian menunjukkan bahwa ROI dan EVA memiliki persamaan sebagai metode pengukuran kinerja, tetapi keduanya memiliki fokus yang berbeda. ROI lebih menekankan pada tingkat pengembalian atas investasi, sedangkan EVA lebih menekankan pada penciptaan nilai ekonomi setelah memperhitungkan biaya modal. Perbedaan tersebut dapat menyebabkan hasil penilaian kinerja yang berbeda ketika kedua metode diterapkan pada perusahaan yang sama.

Arma & Ramdani (2022) melakukan perbandingan antara ROI dan EVA dalam menilai kinerja perusahaan pada sektor Pharmaceuticals & Health Care Research. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil pengukuran antara kedua metode tersebut. Perbedaan ini menunjukkan bahwa ROI dan EVA memberikan informasi dari sudut pandang yang berbeda dalam menilai kinerja perusahaan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan ROI saja belum tentu memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai penciptaan nilai perusahaan karena ROI lebih berfokus pada tingkat pengembalian investasi. Sebaliknya, EVA memberikan perhatian terhadap biaya modal sehingga dapat memberikan informasi tambahan mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu, penggunaan kedua metode secara bersama-sama dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kinerja perusahaan.

4. Implikasi ROI dan EVA terhadap Evaluasi Kinerja Pusat Investasi

Penggunaan ROI dan EVA memiliki keterkaitan dengan evaluasi pusat investasi dalam Akuntansi Manajerial. Pusat investasi merupakan bagian organisasi yang manajernya bertanggung jawab terhadap investasi dan sumber daya yang dikelola. Oleh karena itu, pengukuran kinerja tidak hanya melihat laba yang dihasilkan, tetapi juga mempertimbangkan seberapa efektif investasi dan modal digunakan.

Penelitian Ayu dkk. (2025) secara khusus membahas sistem pengendalian manajemen pusat investasi dengan menggunakan ROI, EVA, dan RI. Kajian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan indikator kinerja berbasis investasi dapat membantu manajemen dalam mengevaluasi

kinerja pusat investasi serta mendukung pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penciptaan nilai dan akuntabilitas manajemen.

Selain itu, Sandry & Rosa (2023) menunjukkan bahwa pengukuran kinerja melalui ROI dan Residual Income dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai hasil pengelolaan investasi. Hal ini memperlihatkan bahwa informasi berbasis investasi memiliki peran dalam proses pengendalian dan evaluasi kinerja manajemen.

Secara keseluruhan, hasil kajian dari tujuh artikel menunjukkan bahwa ROI dan EVA memiliki fungsi yang saling melengkapi dalam pengukuran kinerja. ROI memberikan informasi mengenai tingkat pengembalian investasi, sedangkan EVA memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi setelah memperhitungkan biaya modal. Oleh karena itu, penerapan ROI dan EVA secara bersama-sama dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif bagi manajemen dalam melakukan evaluasi kinerja pusat investasi serta mendukung proses pengendalian dan pengambilan keputusan dalam Akuntansi Manajerial.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah literatur terhadap tujuh penelitian yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa Return on Investment (ROI) dan Economic Value Added (EVA) merupakan metode yang dapat digunakan dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan, khususnya dalam perspektif Akuntansi Manajerial. ROI memberikan gambaran mengenai tingkat pengembalian yang diperoleh dari investasi yang digunakan, sedangkan EVA memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi setelah memperhitungkan biaya modal.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan ROI dan EVA dapat memberikan informasi yang berbeda dalam menilai kinerja perusahaan. ROI lebih berfokus pada tingkat pengembalian investasi, sedangkan EVA lebih menekankan pada penciptaan nilai ekonomi. Perbedaan fokus tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan hasil penilaian kinerja ketika kedua metode diterapkan pada perusahaan yang sama. Oleh karena itu, penggunaan ROI dan EVA secara bersama-sama dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kondisi dan kinerja perusahaan.

Dalam konteks pusat investasi, ROI dan EVA dapat digunakan sebagai informasi bagi manajemen dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan investasi dan kinerja manajer. Penggunaan kedua metode tersebut juga dapat mendukung proses pengendalian manajemen karena memberikan informasi mengenai hasil investasi serta nilai ekonomi yang dihasilkan perusahaan. Dengan demikian, ROI dan EVA memiliki peran penting dalam membantu manajemen melakukan evaluasi terhadap penggunaan sumber daya dan modal yang dikelola.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penggunaan ROI dan EVA tidak hanya dapat dilihat sebagai alat pengukuran kinerja keuangan, tetapi juga sebagai bagian dari proses evaluasi dan pengendalian dalam Akuntansi Manajerial. Penggunaan kedua metode secara bersama-sama dapat membantu memberikan informasi yang lebih komprehensif dibandingkan penggunaan satu metode saja.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa ROI dan EVA dapat menjadi alat yang saling melengkapi dalam pengukuran kinerja pusat investasi. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan menggunakan lebih banyak literatur, memperluas sektor perusahaan yang dianalisis, serta melakukan penelitian empiris untuk mengetahui penerapan ROI dan EVA secara langsung pada pusat investasi perusahaan.

Daftar Pustaka

- Adiguna, I. N., Murni, S., & Tumiwa, J. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011–2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 363–371.

- Arma, S. A. M., & Ramdani, D. (2022). Analisis Perbandingan ROI Dan EVA Dalam Menilai Kinerja Keuangan Sektor Pharmaceuticals & Health Care Research. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 3(1), 73–84.
- Ayu, F. S., Rahmania, A. A. R. K., Darmayanti, P., Fadilla, S. P., Rachman, A., & Ilham, M. (2025). Sistem Pengendalian Manajemen Pusat Investasi: Analisis Komparatif ROI Dan EVA/RI Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Penciptaan Nilai Dan Tinjauan Akuntabilitas Tata Kelola. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 25(1), 5611–5620.
- Ginny, P. L., & Jasumin, R. J. (2019). Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016–2018. *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(2), 95–106.
- Hidayat, R., & Putri, N. S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Dan Return On Investment Pada Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1).
- Jaelani. (2019). Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2018. *Prosiding Seminar STIAM*.
- Juliani, E., & Herijawati, E. (2016). Analisis Perbandingan Antara Return On Investment (ROI) Dengan Economic Value Added (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Subsektor Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI. *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 8(1), 24–31.
- Karamoy, J., Tampi, D. L., & Mukuan, D. D. S. (2016). Analisis Economic Value Added (EVA) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(2).
- Kaunang, C. A. S. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 603–611.
- Longdong, N. G. F., & Tawas, H. N. (2021). Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 1153–1164.
- Madina, M., Budiyan, H., & Nurman, N. (2022). Perbandingan Antara Economic Value Added (EVA) Dengan Return On Assets (ROA) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus Pada Saham IDX BUMN20 Di Bursa Efek Indonesia. *Economics And Digital Business Review*, 3(2), 272–286.
- Mahipe, B. K. (2021). Analisa Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk Periode 2015–2019 Dengan Menggunakan Nilai Tambah Ekonomis (EVA). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 273–281.
- Martana, C. R. (2026). The Financial Performance Assessment Of University X Through ROI And EVA. *Indonesian Annual Conference Series*, 5, 161–166.
- Massie, D. S., Runtu, T., & Tirayoh, V. Z. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk Dan PT Hero Supermarket Tbk Berdasarkan Economic Value Added (EVA). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3).
- Pai, C. C., Nangoy, S. C., & Jan, A. B. H. (2014). Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan ROI Dan EVA Antara PT Bank Mandiri Tbk Dengan PT Bank BNI Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 167–175.
- Rambe, F. A. F., Rangkuti, N. S., Azma, R. A., & Rizal, M. (2026). Pemanfaatan Data Analytics dalam Pengambilan Keputusan Bisnis: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 27–35.
- Rintjap, F., & Rustandi, S. M. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan ROI Dan EVA Pada PT Siantar Top Dan PT Ultra Jaya Milk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3).

-
- Rizal, M., & Hidayat, T. (2025). *Akuntansi manajerial (Dalam keputusan bisnis)*. LARISPA. https://www.researchgate.net/publication/391850765_Akuntansi_Manajerial_Dalam_keputusan_Bisnis
- Saputri, D., Utary, A. R., & Sari, W. I. R. (2017). Analisis Return On Investment (ROI) Dan Economic Value Added (EVA). *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 2(1).
- Simbolon, D. H., Jefferson, D. B., & Prasetyo, R. (2024). Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di BEI. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 5824–5834.
- Sulistiyowati, N. W., Risti, D. S., & Utomo, S. W. (2024). Disparitas Penilaian Kinerja Keuangan Melalui ROI Dan EVA. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 195–208.
- Tambunan, A. F., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2021). Perbandingan Economic Value Added (EVA) Dan Rasio Profitabilitas Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2017–2019. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(4), 335–346.